

Vol. 12 No. 3 September 2025

e-ISSN: 2986-8289; p-ISSN: 2986-707X, Hal 308-320

DOI: <https://doi.org/10.59603/projemen.v12i1.669>

Available online at: <https://ejournal-nipamof.id/index.php/PROJEMEN>

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBAYARAN BIAYA TAGIHAN AIR PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN SIKKA (STUDI KASUS PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) CABANG TALIBURA)

Maria Gondeliva¹, Maria Nona Dince² Pipiet Niken Aureli³

Universitas Nusa Nipa, Indonesia¹²³

Alamat: Jalan Kesehatan Nomor 3, Beru, Alok
Timur, Kabupaten Sikka, NTT

Email: mariagondeliva@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the implementation of the accounting information system for water bill payments at the Talibura Branch of the Regional Drinking Water Company (PDAM) in Sikka Regency. The research employs a qualitative approach, utilizing literature review and observation methods. The findings indicate that the use of computerized system, such as SISKAs, significantly enhances the speed of recording, reporting. And improving customer service. However, challenges related to system integration. User competence, and network disruptions need to be addressed to maximize the systems' benefits. In conclusion, the implementation of the accounting information systems has had a positive impact on the financial management of the Talibura Branch of PDAM, but efforts are needed to further improve the systems optimal performance.

Keywords: *Accounting Information System, Bill Payment, PDAM*

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi pembayaran tagihan air di Perusahaan daerah air minum (PDAM) cabang talibura. Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif Kualitatif dengan teknik analisis data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data mengacu pada 3 sistem informasi akuntansi pembayaran biaya tagihan air berupa input, proses dan output menurut Mulyadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perusahaan daerah air minum (PDAM) cabang talibura belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip sistem informasi akuntansi yang efektif. Meskipun demikian sistem komputer akuntansi (SISKA) sangat membantu dalam mempercepat proses pencatatan, pelaporan, serta meningkatkan pelayanan pelanggan. Namun masih terdapat kendala terkait integrasi sistem dan kompetensi pengguna dan gangguan jaringan yang belum optimal, serta keterampilan sumber daya manusia yang perlu ditingkatkan agar sistem dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Kata Kunci: *sistem informasi akuntansi, tagihan, PDAM*

1. LATAR BELAKANG

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Talibura merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan salah satu unit usaha milik daerah, yang bergerak dalam distribusi air bersih, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek sosial, kesehatan dan umum, perusahaan menggali potensi yang ada atau dimiliki untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Talibura merupakan perusahaan daerah yang berada dibidang pengelolaan dan pelayanan air minum khususnya di wilayah Talibura. Pemenuhan kebutuhan air bagi penduduk di Wilayah Kecamatan Talibura khususnya telah diselenggarakan oleh pemerintah daerah yaitu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), yang mempunyai tugas menyelenggarakan usaha daerah yaitu menyediakan, mengelola, menjual, dan mendistribusikan air baku untuk menjadi air minum yang harus terlebih dahulu melalui proses pengelolaan yang mempunyai standar dan syarat kesehatan. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Talibura akan terus melakukan pembenahan terutama dalam bentuk pelayanan terhadap pelanggan, termasuk dengan sistem pembayaran tagihan sistem online.

Pada perusahaan PDAM Cabang Talibura sudah menggunakan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dalam penerimaan biaya tagihan yang digunakan adalah Sistem Komputer Akuntansi (SISKA). Sistem ini dirancang untuk mengelola data transaksi keuangan, seperti penerimaan pembayaran rekening air secara otomatis dan terpusat, memungkinkan pencatatan, pengolahan, serta pelaporan data secara efisien dan akurat. Dalam menu tagihan pada aplikasi siska data pelanggan, tagihan, dan pembayaran disimpan dalam tabel-tabel relasional yang saling terhubung, sehingga memudahkan model pencarian, pembaruan, dan pelaporan informasi secara real-time. Selain itu SISKA menerapkan proses otomatisasi dalam pengolahan data, seperti pembuatan jurnal, laporan keuangan bulanan, dan monitoring tunggakan pelanggan, serta menyediakan kemudahan pengelolaan data dengan fitur pencarian dan edit terintegrasi dalam satu sistem komputer. Dengan demikian model SISKA menggabungkan konsep basis data relasional dengan aplikasi otomatisasi untuk mendukung pengelolaan administrasi keuangan dan operasional Perusahaan secara efektif dan efisien.

Prosedur pendataan pembayaran tagihan atau piutang pelanggan ini juga tidak kalah penting karena didalam Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) cabang Talibura selalu

mengatur mengenai permasalahan pendataan piutang, yang meliputi perhitungan komponen-komponen piutang seperti pembayaran rekening air. Salah satu fungsi prosedur pendataan piutang untuk mengetahui daftar pelanggan, pelanggan yang terkena denda dan membuat data piutang pelanggan. Piutang pelanggan yang sudah jatuh tempo tidak dapat tertagih karena sesuatu hal maka akan menyebabkan risiko kerugian bagi pihak Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Talibura.

Sistem pembayaran tagihan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Talibura sering terjadi keterlambatan pembayaran, ketidakteraturan pengolahan data pelanggan dan kurangnya integrasi antara saluran yang tersedia. Sehingga harus dapat terkoordinir dengan baik. Hal ini untuk menghindari adanya lapping (penyalahgunaan uang hasil penagihan) dari bagian yang melakukan penagihan piutang. Tanpa sistem yang baik dalam proses penagihan piutang sangat memungkinkan kecurangan itu terjadi dan akan berdampak pada kerugian perusahaan sehingga operasional perusahaan terhambat. Oleh sebab itu, sistem pembayaran tagihan rekening air menjadi sangat penting bagi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Talibura.

Adapun permasalahan yang terjadi pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Talibura yaitu ketidakefisienan dan ketidakakuratan dalam proses pencatatan pembayaran biaya tagihan air pelanggan yang disebabkan oleh penggunaan sistem informasi akuntansi yang belum optimal. Meskipun sistem telah diterapkan masih ditemukan ketidaksesuaian data antara laporan pembayaran dan transaksi yang terjadi di perusahaan. Selain itu masalah jaringan yang tidak stabil dan kurangnya pengendalian internal yang memadai turut mempengaruhi keakuratan dan keandalan laporan keuangan yang dihasilkan.

Mengingat pentingnya pembayaran tagihan rekening air dalam menunjang aktivitas operasional perusahaan, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Biaya Tagihan Air Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sikka (studi kasus pada Perusahaan daerah air minum PDAM Cabang Talibura)”.

2. KAJIAN TEORITIS: *Grand Theory*

Theory Stakeholder

Teori Stakeholder yang dikembangkan oleh R. Edward Freeman pada tahun 1984. Freeman mendefinisikan stakeholder sebagai setiap kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi. Teori ini menekankan bahwa Perusahaan memiliki kewajiban tidak hanya kepada pemegang saham tetapi juga kepada semua pihak yang terpengaruh oleh Perusahaan.

Walker dan Boyne (2006) mendefinisikan stakeholder sebagai setiap kelompok atau individu yang dipengaruhi atau mempengaruhi pencapaian tujuan Perusahaan. Pada awalnya yang dimaksud dengan stakeholder mencakup para pemegang saham, para karyawan, para pelanggan, para pemasok, para pemberi pinjaman dan Masyarakat luas.

Hubungan antara Teori Stakeholder dengan penelitian ini sangat relevan karena membantu mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan semua pihak yang terkait, seperti pelanggan, manajemen, dan karyawan dalam sistem informasi akuntansi pembayaran tagihan di PDAM. Dengan demikian sistem yang dianalisis dan dikembangkan dapat lebih tepat sasaran dan mendapat dukungan dari semua stakeholder sehingga keberhasilannya lebih optimal.

Pengertian Sistem

Sistem berasal dari Bahasa latin yaitu *systema* atau Bahasa Yunani *Sistema* yang berarti suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Sistem juga merupakan sebuah kesatuan bagian-bagian yang saling memiliki hubungan yang berbeda dalam satu wilayah, serta memiliki item-item sebagai penggerak.

Menurut (Mydianto & Ridho 2021), sistem adalah jaringan proses kerja yang saling terkait dan berkumpul guna untuk mencapai sebuah tujuan serta melakukan suatu kegiatan. Menurut (Nistrina & Rahmania, 2021) sistem adalah suatu rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan Dimana sistem biasanya terbagi dalam sub sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem lebih besar (Acianno G. Gani, 2021).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah jaringan atau komponen yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu.

Pengertian Sistem Informasi

Menurut Sutanto dalam Puspitawati dan Anggadini (2015:14) (Octavian Endra Saputra & Dendy Kurniawan, 2024) sistem informasi merupakan komponen-komponen dari subsistem yang saling berhubungan dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan yaitu mengali data menjadi informasi. Menurut Mulyanto (2012:29) sistem informasi sebagai suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi, informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Alter dalam Kadir (2013:7) Sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi. Menurut Mulyadi (2103) Sebaliknya dengan menggunakan komputer, sistem informasi dapat menghasilkan informasi lebih cepat dan lebih akurat, meskipun investasi

awal (jangka pendek) lebih besar.

Dari pendapat beberapa para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian sistem informasi adalah suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi dan prosedur kerja didalam suatu organisasi yang mengumpulkan dan menyebarkan informasi melalui kombinasi perangkat keras dan lunak untuk mencapai tujuan organisasi.

Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi memiliki 8 komponen menurut (Octavian Endra Saputra & Dendy Kurniawan, 2024):

- a. Tujuan : Setiap sistem informasi dirancang untuk mencapai satu atau lebih tujuan yang memberikan arah bagi sistem secara keseluruhan.
- b. Input: Data harus dimasukan sebagai input kedalam proses. Sebagai input berupa transaksi-transaksi yang terjadi dalam sebuah Perusahaan.
- c. Output: Informasi yang dihasilkan berupa output. Output dari sebuah sistem yang dimasukan kembali dalam sistem sebagai input disebut dengan umpan balik (*feedback*).
- d. Penyimpanan Data: Data sering disimpan untuk dipakai lagi dimasa mendatang. Data yang disimpan harus selalu diperbarui (update) untuk menjaga keterkinian data.
- e. Pemroses: Data harus diproses untuk menghasilkan informasi dengan menggunakan komponen pemroses.
- f. Instruksi dan Prosedur: Sistem informasi tidak dapat memproses data untuk menghasilkan informasi tanpa intruksi dan prosedur rinci.
- g. Pemakai: Orang yang berinteraksi dengan sistem dan menggunakan informasi yang dihasilkan oleh sistem disebut pemakai.
- h. Pengaman dan Pengawasan: Informasi yang dihasilkan oleh sebuah sistem informasi harus akurat, bebas dan berbagai kesalahan, dan terlindungi dari akses secara tidak sah.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Stainbart (2018:10) (Desiderta Bengan Hulun, Maria Nona Dince, 2023). sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data untuk menghasilkan informasi untuk para pembuat keputusan. Menurut Rama (2016:10) Sistem Informasi akuntansi adalah subsistem sistem informasi manajemen (SIM) yang menyediakan sistem informasi akuntansi dan keuangan seperti halnya informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin transaksi akuntansi.

Sedangkan menurut Mulyadi (2016:3) sistem informasi akuntansi adalah organisasi formular, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan

informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan Perusahaan (Wahyuni et al., 2021)

Dari pengertian yang telah disampaikan diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi mempunyai 3 komponen yaitu: (1) input merupakan segala sesuatu yang masuk kedalam suatu sistem. Input bisa berupa energi, data dan modal. Input merupakan pemicu bagi sistem untuk melakukan proses. (2) proses merupakan perubahan input menjadi output. (3) output adalah hasil dari suatu proses yang merupakan tujuan dari keberadaan sistem.

Sistem informasi bisa dikatakan sebagai suatu komponen yang mengumpulkan, mengolah dan menghasilkan informasi yang berhubungan dengan akuntansi dan keuangan sehingga dapat membantu pihak-pihak terkait dalam pengambilan keputusan atas hasil yang telah didapatkan.

Akuntansi Piutang

Perusahaan terjadi piutang apabila perusahaan melakukan penjualan barang atau jasa secara kredit kepada pihak lain, jumlah piutang usaha biasanya memiliki bagian yang cukup besar bagi perusahaan.

Menurut Mardiasmo (2106:51) mengatakan, piutang merupakan tagihan yang timbul dari penjualan barang dagangan dan jasa secara kredit. Menurut Hery (2015,29) (Akuntansi & Ratulangi, 2018) piutang adalah sejumlah tagihan yang akan diterima oleh Perusahaan (umumnya dalam bentuk kas) dari pihak lain, baik sebagai akibat penyerahan barang dan jasa secara kredit.

Berdasarkan definisi piutang menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa piutang merupakan jumlah yang akan ditagih dari pelanggan yang timbul akibat penjualan atau penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan yang dilakukan saat ini, yang mengakibatkan adanya tuntutan kepada pelanggan atau pihak lain dimasa yang akan datang.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan tujuan mengetahui system informasi akuntansi pembayaran biaya tagihan air pada perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Sikka (studi kasus perusahaan daerah air minum cabang talibura). Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung dengan kepala PDAM mengenai unsur-unsur pembayaran biaya tagihan air serta system informasi akuntansi, dan bagian keuangan untuk mengetahui prosedur pencatatan jumlah penerimaan yang di peroleh dari pembayaran tagihan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Talibura. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Milles dan Huberman yang meliputi penyajian data dan

penarikan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Tagihan Air Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Talibura

Perusahaan daerah air minum (PDAM) cabang talibura telah menggunakan sistem informasi berbasis komputer yang di sebut SISKKA. Sistem ini digunakan untuk mencatat, mengolah dan melaporkan seluruh transaksi pembayaran tagihan air pelanggan. Cara kerja SISKKA di mulai dari pendaftaran Dimana kasir memasukan data pelanggan baru berupa nama, alamat, nomor sambungan, dan kategori pelanggan. Selanjutnya setiap bulan petugas lapangan mencatat pemakaian air pelanggan melalui meteran. Data pemakaian tersebut kemudian diinput ke dalam menu tagihan untuk menghasilkan jumlah rekening air yang harus di bayar pelanggan.

Ketika pelanggan melakukan pembayaran baik secara tunai di loket maupun transfer, kasir memasukan transaksi tersebut melalui menu pembayaran. Pada saat itu, SISKKA secara otomatis memperbarui status tagihan pelanggan, menghitung penerimaan kas, sekaligus mencatat transaksi kedalam sistem akuntansi. Semua data yang telah masuk dan di proses tersimpan secara otomatis dalam basis data (SQL server), sehingga dapat digunakan Kembali untuk penyusunan laporan melalui menu laporan. Dengan cara ini aplikasi SISKKA membantu petugas dalam pencatatan transaksi, mengurangi resiko kesalahan,serta menyediakan informasi keuangan yang lebih akurat.

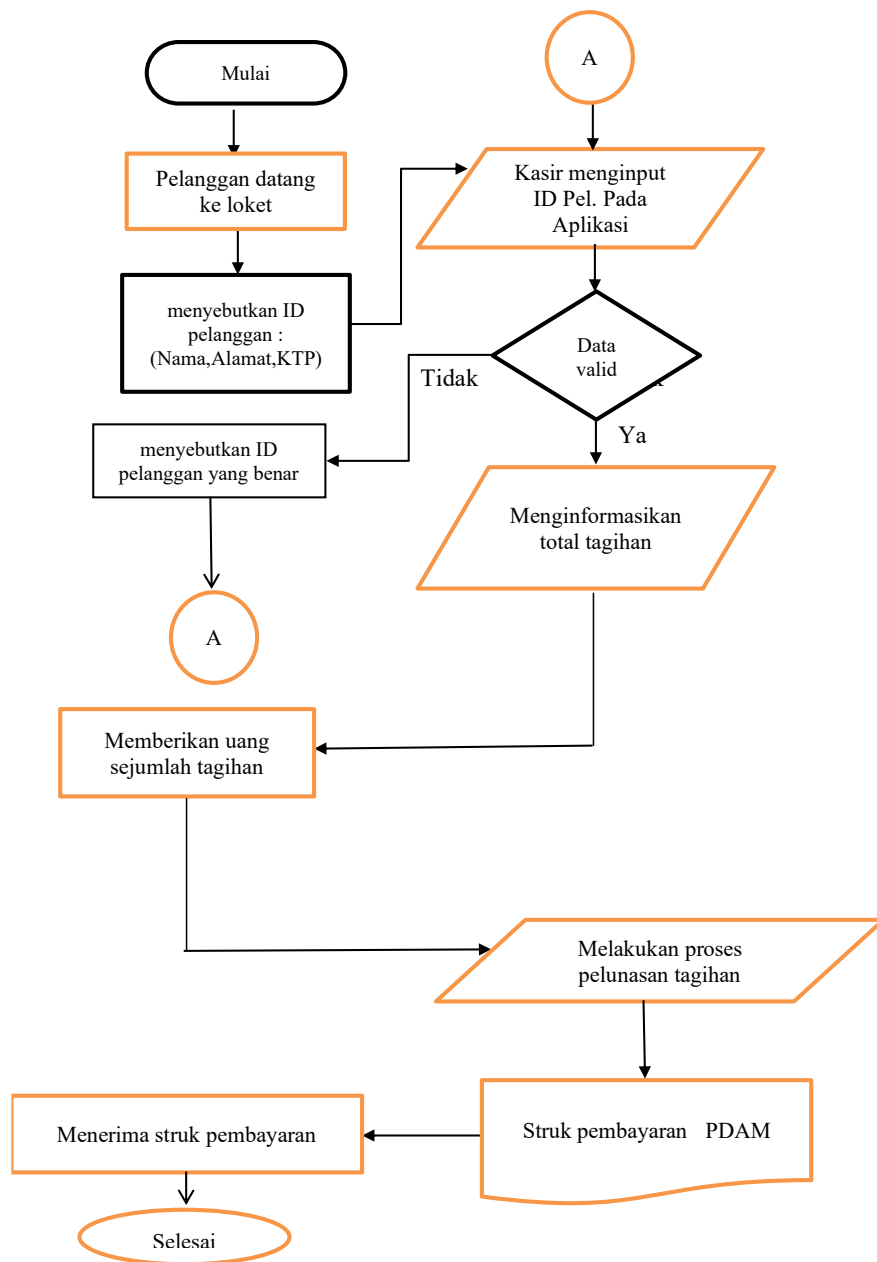
B. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Biaya Tagihan Air Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Talibura

1) Input

Penerapan input dalam sistem ini sudah berjalan cukup baik. Proses pengumpulan, verifikasi, dan pencatatan data pelanggan serta dokumen transaksi di lakukan secara manual namun sistematis. Validasi yang ketat membantu menjamin data yang dimasukan ke sistem akuntansi adalah data yang akurat dan bisa dipercaya sehingga siap di proses ke tahap berikutnya.

Berdasarkan hasil penelitian penerapan input dalam sistem informasi Akuntansi pembayaran tagihan air PDAM Cabang talibura sejalan dengan teori menurut Mulyadi (2016) menunjukkan bahwa input merupakan data awal yang sangat penting dan menjadi dasar utama dalam menjalankan sistem. Dalam hal ini semua data-data penting diinput ke dalam sistem informasi akuntansi PDAM cabang talibura yaitu aplikasi SISKKA

sebagai bahan untuk di proses lebih lanjut. sesuai dengan teori mulyadi input berfungsi sebagai bahan mentah untuk menghasilkan output berupa laporan atau informasi keuangan.



Gambar. Flowchart Input

- 2) Proses: Berdasarkan hasil penelitian penerapan proses dengan teori mulyadi menunjukan bahwa tahapan yang dilakukan PDAM cabang talibura dalam mengelola pembayaran tagihan air mulai dari pengecekan tagihan oleh kasir di aplikasi SSKA, penerimaan pembayaran, pencatatan transaksi, pencetakan bukti pembayaran, rekapitulasi kas harian, hingga pengecekan silang oleh bagian keuangan pusat sudah menggambarkan adanya aktivitas pencatatan, verifikasi, dan

rekonsiliasi seperti yang di jelaskan Mulyadi (2016). Namun hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan proses ini belum sepenuhnya sesuai dengan teori karena masih ditemukan ketidak sesuaian antara hasil rekapitulasi dan data dalam sistem. Kondisi ini menandakan bahwa meskipun alur proses sudah mengikuti unsur-unsur yang dijelaskan mulyadi namun sistemnya belum optimal sehingga masih diperlukan perbaikan pada prosedur verifikasi dan pengendalian data.

- 3) Output: Penerapan output dengan teori Mulyadi menunjukkan bahwa hasil akhir dari sistem informasi akuntansi seharusnya berupa laporan atau dokumen yang akurat, relevan dan tepat waktu sehingga dapat digunakan untuk pengambilan Keputusan oleh pihak yang berkepentingan. Pada PDAM cabang Talibura output yang dihasilkan meliputi laporan penerimaan kas harian dan bulanan, jurnal transaksi pembayaran, rekap pelanggan menunggak dan daftar transaksi yang telah diproses. Meskipun jenis output ini sudah sesuai dengan konsep Mulyadi hasil penelitian memperlihatkan bahwa kualitasnya belum sepenuhnya belum memenuhi kriteria tersebut karena masih ditemukan ketidaksesuaian antara data dalam laporan sistem dan dokumen fisik akibat gangguan jaringan serta kesalahan pencatatan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan output belum optimal dan perlu ditingkatkan agar informasi yang dihasilkan benar-benar dapat diandalkan.
- 4) Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pembayaran biaya tagihan air PDAM Cabang Talibura memiliki hubungan yang relevan dengan teori stakeholder. Sistem yang digunakan telah berfungsi sebagai alat penyedia informasi keuangan dan operasional yang mendukung kebutuhan stakeholder eksternal seperti pelanggan, pemerintah daerah, dan manajemen pusat, dengan menyediakan bukti pembayaran, laporan penerimaan kas, serta data tunggakan secara rutin. Hal ini mencerminkan peran sistem dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas publik. Namun demikian berdasarkan hasil wawancara dan tabel kesesuaian masih ditemukan beberapa hal yang belum sesuai dengan prinsip stakeholder, khususnya dalam pelibatan stakeholder internal kasir dengan kepala cabang. Ketiadaan admin khusus, pencatatan pemakaian air masih manual dan kurangnya pelatihan sistem menunjukkan bahwa kebutuhan dan kesiapan pihak internal belum sepenuhnya terpenuhi. Dengan demikian meskipun sistem informasi telah mendukung Sebagian besar kepentingan stakeholder Perusahaan daerah air minum (PDAM) perlu memperkuat dukungan terhadap sumber daya manusia, internal serta infrastruktur pendukung agar sistem benar-benar

dapat digunakan secara optimal dan memberikan manfaat bagi seluruh stakeholder.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sistem informasi akuntansi pembayaran tagihan air PDAM cabang talibura dapat di simpulkan bahwa penerapan pada indikator input telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan teori Mulyadi. Dimana data pelanggan, formulir pendaftaran, rekap pemakaian, dan bukti pembayaran telah diinput dan divalidasi sebelum diproses. Hal ini menunjukkan bahwa bagian input sudah mampu menyediakan data awal yang lengkap dan akurat untuk pengolahan selanjutnya. Namun indikator proses, hasil penelitian menunjukan bahwa meskipun prosedur yang dijalankan sudah sesuai alur kerja, pelaksanaannya belum sepenuhnya maksimal karena masih ditemukan ketidaksesuaian antara hasil rekapitulasi kas dan data sistem akibat adanya kesalahan pencatatan, gangguan jaringan dan keterlambatan input data.

Pada indikator output sistem telah menghasilkan berbagai laporan seperti penerimaan kas, jurnal transaksi, dan rekap tunggakan yang dibutuhkan stakeholder. Namun kualitas output belum sepenuhnya memenuhi prinsip akurasi dan transparasi sebagaimana yang diharapkan oleh teori stakeholder, karena masih terdapat perbedaan antara data sistem dengan dokumen fisik. Kondisi ini mengindikasikan perlunya peningkatan pada tahap proses agar output yang dihasilkan benar-benar dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan Keputusan. Secara keseluruhan, penerapan sistem informasi akuntansi di PDAM cabang Talibura sudah berjalan, tetapi belum sepenuhnya optimal pada indikator proses dan output.

SARAN

Berdasarkan Kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan daerah air minum (PDAM) Cabang Talibura
 - a. Peningkatan akurasi pada tahap proses. PDAM cabang Talibura perlu memperketat pengecekan data sebelum dan sesudah rekapitulasi, termasuk melakukan verifikasi silang, secara rutin antara data fisik dan data sistem.
 - b. Perbaikan infrastruktur jaringan: mengingat gangguan jaringan menjadi salah satu penyebab ketidaksesuaian data, perlu adanya peningkatan kualitas jaringan internet serta sistem Cadangan (backup) untuk menghindari keterlambatan atau kesalahan input.
 - c. Pelatihan sumber daya manusia: memberikan pelatihan berkala kepada kasir dan pegawai terkait penggunaan sistem SISKAs agar dapat memaksimalkan fungsi sistem dan meminimalkan kesalahan pencatatan.

- d. Penguatan pengawasan internal: meningkatkan kordinasi antar bagian khususnya antar kasir dan bagian keuangan untuk memastikan kesesuaian data sebelum laporan final disahkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih dalam mengenai permasalahan yang terjadi pada kantor PDAM Cabang Talibura terutama dalam sistem SISKAS pada indikator proses dan outputnya.

DAFTAR REFERENSI

- Acianno G. Gani, P. Furtuna Dewi dan Agus Sugiharto. (2021). sistem informasi point of sale berbasis web pada dapur caringin tilu bandung .pdf (pp. 1–14).
- Adriansyah, M., & Nurwani, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Tunggakan Pembayaran Rekening Air Pelanggan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi Cabang Medan Kota. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9067-9076.
- Akuntansi, J., & Ratulangi, U. S. (2018). 3 1,2,3. 13(4), 347–355.
- Avelina, M., Dua, M., Dilliana, S. M., & Lamawitak, P. L. (2024). Pengaruh Aspek Keprilakuan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Pada Kantor Perumda Air Minum Wair Pu ' an Kabupaten Sikka. 2(4).
- Ayuningbun, N. P. S. S. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Prosedur Penagihan Pembayaran Rekening Air Pelanggan pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Hita Buleleng (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Desiderta Bengan Hulun, Maria Nona Dince, P. N. A. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi penjualan Kredit Pada Graha Instan Surya (GIS) Maumere.
- Lewar, M. V. N., Dilliana, S. M., & Ice, M. N. (2024). Analisis Kinerja Keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Berbasis PEARLS. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(3). <https://doi.org/10.54066/jurma.v2i3.2212>
- Lewar, M. V. N., Mao Tokan, M. G., & Rangga, Y. D. P. (2023). Kinerja Keuangan pada Kantor Pusat KSP Kopdit Pintu Air Rotat Ditinjau dari ROI, ROA dan ROE. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 4(4), 1342–1351. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3436>
- Lodan, ., Dince, M. N., & Jaeng, W. M. Y. (2023). Implementasi dan Evaluasi Penggunaan Aplikasi Siskeudes Dalam Upaya Peningkatan Akuntabilitas Keuangan Desa Riit.
- Mashuri, M., & Mardianis, N. (2020). Pengaruh Jumlah Pelanggan Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Daerah Air Minum Di Kota Bengkalis. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(1), 83–94. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i1.220>
- Mulyadi. (2016). Sistem akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2017). Sistem informasi akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Nim, S. S., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Tanjungpinang, P. (2023). Analisis sistem akuntansi piutang pada

pt. pegadaian tanjungpinang.

- Nurak, M. V. L., Temu, T. J., Luju, E., Chrisantus, Y., & Moan, S. (2025). Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Penggunaan Anggaran Pada Paroki Roh Kudus Nelle Keuskupan Maumere. 12(2).
- Octavian Endra Saputra, & Dendy Kurniawan. (2024). Sistem Informasi Akuntansi Perencanaan Anggaran Biaya Kontruksi Pada Cv. Teguh Sejahtera Dengan Metode Activity Based Budgeting Tahun 2023. Jurnal Riset Sistem Informasi, 1(2), 01–09. <https://doi.org/10.69714/ejj5sn79>
- Rejek, E. S., Diliaana, S. M., & Lewar, M. V. N. (2023). 2 3 123. Artikel Ilmiah Nurul, 5(2), 25–33.
- Rohim, A., & Rojak, M. (2020). Program Aplikasi Laporan Hutang Dan Piutang Pada Rumah Sakit Satria Medika. IV(1), 34–41.
- Sarwindah, S., Yurindra, Y., Marini, M., & Elvia, E. (2022). Pengembangan sistem layanan (spab) sarana penyedia air bersih berbasis web. Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer), 11(2), 180-186.
- Sigiro, M. M. T., Wowiling, G. I., Manalu, I. P., Simatupang, F., Sinambela, E. S., Silalahi, S. M., & Panjaitan, G. (2024). Pemanfaatan Sistem Informasi untuk Peningkatan Kinerja Penyedia Air Minum di Kabupaten Humbang Hasundutan. Jurnal Tekno Kompak, 18(2), 280-291.
- Simon, E. S. N., Dince, M. N., & Goo, E. E. K. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada CV. Agung Mandiri Motor.
- Soo, M. L., Mitan, W., & Kurniawan, A. P. (2023). Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka). Accounting UNIPA-Jurnal Akuntansi, 2(2).
- Suhartini, M., & Arnova, I. (2020). Penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di PT Tunas Daihatsu cabang Bengkulu. Jurnal Akuntansi Unihaz-Jaz, 3(2), 106–116.
- Suleman, A. T. C., Tinangon, J. J., & Pontoh, W. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pelumas (Studi Kasus Pada Pt. Fajar Indah Kusuma). Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi, 12(01), 149–159. <https://doi.org/10.32400/gc.12.01.17200.2017>
- Susanto Azhar. (2013). Perancangan Sistem Pencatatan Pajak Reklame Pada Dinas Pendapatan Kota Pekanbaru Dengan Metode Visual Basic. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 14(2), 160–180.
- Zebua, D. N., Bate, M. M., & Telaumbanua, Y. N. (2022). ANalisis Manajemen Piutang Dalam Meminimalisir Resiko Piutang Tak Tertagih Pada Pt Multi Pilar Indah Jaya (Distributor Pt Unilever Indonesia TBK) KOTA Gunungsitoli Receivable Management Analysis In Minimizing The Risk Of Bad Debts At PT Multi Pilar IND. 10(4), 1259–1268.
- Wahyuni, I., Effendy, M., & Ariyanty, G. (2021). Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi Pengadaan Barang Pada PT Jetcoms Netindo. Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan, 2(2), 185–190. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v2i2.1308>

- Wanti, A. A. N., Dince, M. N., & Aurelia, P. N. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai PT. Kerajinan Jepara Tunggal. *Accounting UNIPA-Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Wisang, P. M. P., Mitani, W., & Jaeng, W. M. Y. (2023). Pengaruh penerapan sistem keuangan desa (SISKEUDES) dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan (studi kasus pada desa Nita dan Desa Lusitada). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 2(4), 365-385.